

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian literer (kepuustakaan) atau sering disebut dengan riset pustaka (*library research*), yakni kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara menghimpun data dari berbagai literatur, baik di perpustakaan maupun di tempat-tempat lain.¹ Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data/informasi dari berbagai kepuustakaan baik yang terdapat di perpustakaan atau tempat lain seperti buku- buku, majalah, bahan dokumentasi, surat kabar, internet, dan sebagainya.² Termasuk dalam jenis penelitian literer karena kegiatan dalam penelitian ini berkuat pada analisis teks-teks untuk ditelaah. Dalam kegiatan penelitian ini, hampir seluruh substansinya memerlukan olahan filosofis (teoritis) dan terkait dengan nilai (*value*), tetapi tetap diperlukan keterkaitannya dengan empiri.³ Setidaknya ada empat ciri utama penelitian kepuustakaan (*library research*) yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*) berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya.
2. Data pustaka bersifat siap pakai (*readymade*). Artinya peneliti tidak pergi kemana mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.
3. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari tangan pertama di lapangan. Namun demikian, data pustaka, sampai tingkat tertentu, terutama dari sudut metode sejarah, juga bisa berarti sumber primer, sejauh ia ditulis oleh tangan pertama atau oleh pelaku sejarah itu sendiri.
4. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statik, tetap. Artinya kapan pun ia datang dan pergi, data tersebut tidak akan pernah berubah

¹ Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 49.

² Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 297.

karena ia sudah merupakan data mati yang tersimpan dalam rekaman tertulis.⁴

Dalam penelitian ini peneliti menghimpun dan menelaah data-data yang berkaitan dengan etika dalam menghafal Al-Qur'an pada kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an* melalui berbagai literatur, baik kitab-kitab, buku-buku, atau sumber literatur lain berupa tulisan-tulisan yang relevan dengan penelitian ini.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kualitatif karena mempergunakan data yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis.⁵ Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan *holistic*.⁶ Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami objeknya.⁷

Ciri-ciri dari penelitian kualitatif sendiri yaitu:

1. Penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber data langsung, dan peneliti sebagai instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih banyak kata-kata atau gambar-gambar daripada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada produk. Hal ini disebabkan oleh cara peneliti mengumpulkan dan memaknai data, setting atau hubungan antar bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
4. Penelitian kualitatif mencoba menganalisis data secara induktif. Peneliti tidak mencari data untuk membuktikan hipotesis yang mereka susun sebelum mulai penelitian, namun untuk menyusun abstraksi.

⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 4-5.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 29.

⁶ Ruslan Rusady, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 213.

⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 12.

5. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada makna bukan sekadar perilaku yang tampak.⁸

Dalam penelitian ini berpusat pada kegiatan untuk menelaah tentang kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an* yang mempunyai hubungan dengan etika dalam menghafal Al-Qur'an. Selanjutnya hasil laporan penelitian akan menyajikan deskripsi tentang makna-makna yang terkandung dalam teks tersebut yang terkait dengan pola komunikasi dalam interaksi edukatif serta mengungkapkan bagaimana relevansinya terhadap pendidikan Islam.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁹ Dalam hal ini, yang menjadi sumber utama dalam penelitian adalah kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an* karya Imam Nawawi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung untuk menopang data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder diambil dari literatur-literatur yang mempunyai relevansi dengan etika dalam menghafal Al-Qur'an serta yang mempunyai relevansi dengan pendapat Imam Nawawi yang terdapat dalam kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an* mengenai konsep etika dalam menghafal Al-Qur'an.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian literer sehingga teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yakni dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berbentuk tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Teknik ini dimungkinkan mendapatkan bermacam-macam informasi dari

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 8.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 329.

sumber tertulis.¹¹ Dokumen-dokumen ini nantinya dapat mengungkapkan bagaimana subjek mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan, dan situasi yang dihadapinya pada suatu saat, dan bagaimana kaitan antara definisi tersebut dalam hubungan dengan orang di sekelilingnya dengan tindakannya.¹² Dalam hal ini, kegiatan penelitian diarahkan pada kegiatan dokumentasi pada kitab *At-Tibyan Fi Hamalatil Qur'an*, serta mengumpulkan dokumen yang berupa literatur-literatur yang berkaitan dengan etika dalam menghafal Al-Qur'an khususnya yang relevan dengan etika dalam menghafal Al-Qur'an dalam kitab *At-Tibyan Fi Hamalatil Qur'an*.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan.¹³ Penelitian ini pada hakikatnya berupaya memahami teks atau naskah kitab *At-Tibyan Fi Hamalatil Qur'an* karya Imam Nawawi melalui interpretasi. Maka dari itu, analisis yang tepat untuk penelitian ini adalah metode hermeneutik.

Secara etimologis, kata 'hermeneutik' berasal dari Bahasa Yunani *hermeneuein* yang berarti menafsirkan. Maka, kata *hermeneia* secara harfiah dapat diartikan sebagai "penafsiran" atau interpretasi.¹⁴

Adapun langkah analisis yang dilakukan untuk menerapkan metode ini yaitu teks diperlukan sebagai sesuatu yang mandiri, tidak terikat oleh pengarangnya, waktu penciptaannya, dan konteks kebudayaannya pengarang maupun kebudayaan yang berkembang ditempat dan waktu teks tersebut diciptakan dan melakukan interaksi dengan teks sehingga terjadi asosiasi antara peneliti dengan dunia teks, dunia peneliti sendiri, ataupun mencipta dunia baru. Selanjutnya proses interpretasi, dalam situasi ini, peneliti mencoba melakukan interpretasi arti yang tampak dan mencoba mengerti arti

¹¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 81.

¹² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 195.

¹³ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama: Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 102.

¹⁴ E. Sumaryono, *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1999), 23.

tersembunyi dari teks. Pada saat itu pula peneliti melibatkan wawasannya sehingga dimungkinkan mendapat penafsiran baru.¹⁵

Adapun untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari proses analisa data, peneliti menggunakan pola pikir penarikan kesimpulan secara induktif, yaitu pola pikir yang bertitik tolak pada sejumlah kasus khusus untuk sampai pada suatu rumusan umum sebagai hukum ilmiah.¹⁶



¹⁵ Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak: Kajian atas Asumsi Dasar: Paradigma dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan*, (Yogyakarta: Belukar, 2004), 64-65.

¹⁶ Tim Dosen Filsafat Ilmu Fakultas Filsafat UGM, *Filsafat Ilmu*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2003), 175.